



## Kasus Harian Covid-19 DIY Alami Peningkatan Kabupaten/Kota Didesak Siagakan Isoter

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY mengalami kenaikan cukup signifikan. Menyikapi hal itu, Pemda DIY meminta pemerintah kabupaten/kota untuk kembali menginventarisasi keberadaan shelter isolasi di masing-masing wilayah. Upaya penyediaan shelter tersebut menjadi fokus utama lantaran pasien yang tertular Covid-19 varian Omicron cenderung memiliki gejala ringan atau tak menunjukkan gejala sama sekali. Kendati demikian mereka harus tetap menjalankan isolasi agar penularannya tidak semakin meluas.

"Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY terus menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa waktu terakhir. Bahkan sudah muncul kluster PTM di sekolah.

Guna memastikan pasien terlayani dengan baik, saya minta inventarisasi jumlah isoter di masing-masing kabupaten/kota, maupun daya tampung dan isinya seperti apa. Apabila nantinya jumlahnya tidak mencukupi harus segera dicarikan atau ditambah tempat Isoter-nya. Semua itu untuk memudahkan pengawasan dan memastikan pasien terlayani dengan baik," kata

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji dikan-  
tornya, Rabu (2/2).

Baskara Aji mengata-  
kan, sebagian besar ma-  
syarakat yang terpapar  
Covid-19 memilih untuk  
menjalani isolasi mandiri  
(isoman). Hal itu bisa dili-  
hat dari empat shelter iso-  
lasi yang disiapkan peme-  
rintah, tingkat keterisian-  
nya hanya berkisar 3,86  
persen. Adapun total kapa-  
sitas shelter tersebut  
adalah sebanyak 389 tem-  
pat tidur. Kendati demik-  
ian, Sekda DIY tetap  
mengingatkan kepada ma-  
syarakat tentang arti pen-  
tingnya penegakan Prokes.  
Karena hanya dengan cara

itu penularan kasus bisa  
ditekan. Pasalnya meski  
sudah mendapatkan vaksi-  
nasi bukan berarti masya-  
rakat mengabaikan pene-  
gakan Prokes.

"Saat ini Pemda DIY ter-  
us mendeteksi penularan  
Covid-19 varian Omicron  
di wilayahnya. Berdasar-  
kan data sementara ada  
58 sampel probable Omi-  
cron yang tengah diperiksa  
dengan metode Polyme-  
rase Chain Reaction (PCR)  
S Gene Target Failure  
(SGTF). Hasil SGTF yang  
probable akan ditindaklan-  
juti dengan WGS (Whole  
Genome Sequencing). Dari  
58 kasus tersebut sudah  
keluar 1 orang yang positif  
Omicron dan saat ini yang  
bersangkutan sudah sem-  
bah dan kembali ke DKI  
Jakarta," jelasnya.

Kepala Bagian (Kabag)  
Humas Biro Umum, Hu-  
mas dan Protokol (UHP)  
Setda DIY Ditya Nanaryo  
Aji melaporkan kasus kon-  
firmasi positif harian Co-  
vid-19 di DIY bertambah  
141 kasus sehingga total  
157.704 kasus pada Rabu  
(2/2). Rerata kasus positif  
harian mencapai 1,68 per-  
sen dengan jumlah kasus  
aktif mencapai 622 kasus.  
\* Bersambung hal 7 kol 5

## Kabupaten

Sambungan hal 1

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut 95 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 47 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 15 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.805 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan terjadi penambahan 1 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.277 kasus.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana kembali meminta kepada masyarakat untuk disiplin protokol kesehatan. Posalnya dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 di DIY cenderung mengalami kenaikan. Bahkan dua hari ini. "Sekarang ini secara nasional sudah diumumkan kalau kita sudah masuk gelombang ketiga. Dan ini sudah mulai terasa di Yogyakarta, kasusnya sudah 100 lebih. Untuk itu saya mengimbau kepada masyarakat untuk jangan lengah. Kare-

na sekarang hampir tidak ada prokes," ujarnya, Rabu (2/2).

Huda yakin masyarakat sudah tahu apa yang harus mereka lakukan. Karena sudah berjalan hampir dua tahun. Ketika sudah ada prediksi bakal ada kenaikan kasus apa yang harus dilakukan.

Untuk itu pihaknya juga meminta kepada Pemda DIY un-

tuk meninjau ulang kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang di beberapa sekolah sudah menerapkan 100 persen. Tidak ada salahnya jika sekolah kembali ke daring. Terutama untuk jenjang PAUD maupun TK. Untuk jenjang di atasnya, jika mau PTM maksimal hanya 50 persen.

(Ria/Ira/Awh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005